

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang tertuang dalam dokumen skripsi, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem *ticketing online* berbasis *website* untuk wisata gunung di Jawa Tengah berhasil memberikan kemudahan bagi pengguna dalam proses pembelian tiket. Sistem ini dirancang untuk menggantikan proses manual yang selama ini menyebabkan antrean panjang dan kesalahan pencatatan, sehingga kini seluruh tahapan pembelian mulai dari registrasi, pemesanan tiket, hingga penerbitan *e-ticket* dapat dilakukan secara efisien dan terintegrasi melalui platform *website*.

Fitur-fitur utama yang diimplementasikan meliputi registrasi dan *login* pengguna, pengecekan kuota pendakian secara *real-time*, pemesanan tiket daring, upload bukti pembayaran, validasi pembayaran oleh admin, penerbitan *e-ticket* secara digital, serta *dashboard* analitik untuk admin yang memudahkan manajemen data pendaki, jalur pendakian, dan laporan transaksi. Penambahan fitur informasi gunung, jalur, berita, SOP pendakian, serta fleksibilitas pengelolaan kuota setiap tanggal membuat sistem ini mampu menangani permasalahan keterbatasan kuota dan mencegah *overbooking* secara efektif.

Penerapan metode Agile pada pengembangan sistem terbukti memberikan nilai tambah signifikan. Melalui tahapan iterasi yang dimulai dari perencanaan, perancangan, pengembangan, pengujian dengan *Black Box Testing*, hingga evaluasi berkelanjutan, sistem dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan nyata pengguna. Agile memungkinkan tim pengembang untuk melakukan pembaruan dan perbaikan secara cepat berdasarkan feedback, sehingga fitur-fitur yang dihasilkan selalu relevan dan responsif terhadap masalah di lapangan. Dengan demikian, sistem *ticketing online* yang dibangun tidak hanya memenuhi kebutuhan efisiensi dan akurasi data, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan

kepada pengguna serta mendukung digitalisasi pengelolaan wisata pendakian di Jawa Tengah.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala terutama dalam hal sinkronisasi tim selama penerapan metode Agile dikarenakan penelitian dilakukan secara individu yang menyebabkan komunikasi tidak terealisasi sehingga berdampak pada waktu penyelesaian iterasi. Selain itu, keterbatasan fitur sistem yang dikembangkan pada tahap ini masih dapat diperbaiki, khususnya dalam hal integrasi pembayaran secara otomatis dan sistem notifikasi real-time kepada pengguna. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sistem ticketing online dengan mengintegrasikan fitur-fitur tambahan seperti monitoring keamanan pendakian, notifikasi real-time terkait kondisi cuaca atau perubahan kuota, serta integrasi dengan sistem manajemen SAR untuk penanganan darurat. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menerapkan teknologi *mobile* agar akses pemesanan tiket lebih mudah melalui aplikasi *smartphone*.